

INFO INVEST-DM

MEI - JUNI 2020

Investing in Human Capital for Disaster Management



Dialog dan koordinasi program INVEST-DM dengan unit kerja BNPB terkait tanggal 27 November 2019

HALAMAN 1

Pemetaan Kompetensi dan Potensi Eselon 4 dan Staf BNPB

HALAMAN 2

BNPB Berkomitmen Untuk Pendirian Politeknik Penanggulangan Bencana

HALAMAN 3

- BNPB Mengembangkan Strategi Promosi InaRISK
- Kaji Cepat Kapasitas BNPB Untuk Penanganan Covid-19

HALAMAN 4

Pusdalops-PB Mendirikan dan Memperkuat Contact Center 117

HALAMAN 5

Penyusunan Protokol Monitoring Cuci Tangan Pakai Sabun (CPTS)

PEMETAAN KOMPETENSI DAN POTENSI ESELON 4 DAN STAF BNPB

Biro SDM dan Umum BNPB dengan dukungan dari program INVEST-DM melaksanakan kegiatan pemetaan kompetensi dan potensi terhadap 156 orang karyawan eselon 4 (pengawas) maupun staf di lingkungan BNPB. Kegiatan ini dilakukan dengan serangkaian metode *assessment center*. Asesmen ini memfokuskan kepada profil potensi, kompetensi manajerial dan kompetensi sosial kultural pegawai maupun tingkat kesesuaiannya terhadap kebutuhan promosi ke jabatan struktural dan/atau penempatannya dalam jabatan fungsional baru.

Rekomendasi penugasan kembali di berbagai unit kerja sesuai dengan minat dan talenta dari para pegawai juga dikembangkan. Analisa kesenjangan kompetensi serta kebutuhan pengembangan kompetensi dilaksanakan berdasarkan setiap individu termasuk kebutuhan pelatihannya. Hasil akhirnya adalah database untuk 98 pejabat eselon 4 (pengawas) maupun 58 orang staf di lingkungan BNPB, sebagai alat untuk Biro SDM dalam memetakan kekuatan sumberdaya manusia di lingkungan BNPB sebagai dasar untuk perencanaan dan pengambilan kebijakan. Sehingga akan menjamin penempatan SDM dengan kualifikasi serta kompetensi operasional serta teknis yang sesuai untuk menjalankan tugas pokok dan fungsi utama BNPB.

Sistem manajemen talenta merupakan elemen utama, yang hasilnya akan digunakan sebagai input pengembangan karir. Termasuk sebagai masukan Penyederhanaan Birokrasi, dan sebagai acuan penempatan jabatan fungsional dari jabatan struktural. Pengusulan jabatan fungsional baru ini merupakan elemen penting reformasi birokrasi, yang memusatkan kepada peningkatan keahlian dan kompetensi SDM.

Dengan dukungan inisiatif ini maka proses penempatan, mutasi, serta promosi dapat dilakukan dengan lebih tranparan. Assesmen kompetensi ini dilakukan oleh sebuah tim konsultan independen dengan memegang prinsip objektif, transparan, akurat, reliabilitas dan asas manfaat.



Pembukaan acara 'assessment center' untuk pemetaan kompetensi SDM di BNPB 6 Juli 2020 (Style: Mercy Corps Indonesia)

BNPB BERKOMITMEN UNTUK PENDIRIAN POLITEKNIK PENANGGULANGAN BENCANA

Harapan percepatan pendirian Politeknik Penanggulangan Bencana BNPB semakin terlihat, pasca diadakan pertemuan virtual di antara BNPB, USAID dan program INVEST-DM yang dipimpin Sekretaris Utama BNPB pada tanggal 19 Juni 2020. Dalam pertemuan ini, Sestama BNPB juga memberi arahan terhadap Kepala Pusdiklat-PB agar mengkoordinasikan percepatan perijinan Politeknik PB dengan berbagai Kementerian/Lembaga terkait.

Awalnya direncanakan mulai beroperasi dalam tahun 2020 ini, pendirian Politeknik-PB sedang menunggu diturunkannya ijin pendirian dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Ijin pendirian ini juga akan menentukan kelangsungan rencana dukungan penguatan Politeknik oleh program INVEST-DM dalam rangka mengakselerasi dan memperkuat kesiapan operasionalisasi politeknik.

Sementara menunggu perijinan tersebut, program INVEST-DM terus memberikan dukungan bagi Pusdiklat-PB dalam bentuk penyusunan dokumen *Situational Analysis*, pengumpulan informasi dari lembaga pendidikan serta pelatihan kebencanaan di Indonesia, pertukaran pembelajaran antara lembaga pelatihan dan pendidikan di Amerika Serikat dan Indonesia, dan berbagai dukungan lainnya.

Inisiasi pendirian Politeknik PB BNPB dimulai sejak tahun 2017 melalui Keputusan Kepala BNPB No. B1447/ KA-BNPB/11/2017. Pendirian Politeknik ini menjadi prioritas utama BNPB, untuk dapat menyiapkan pendidikan vokasional untuk calon ASN dalam bidang manajemen bencana. Saat ini, baru ada lima Perguruan Tinggi di Indonesia yang memiliki program studi kajian bencana.

Sayangnya, jenjang pendidikan yang ditawarkan pada level Pasca Sarjana, yang tidak memiliki komponen pendidikan teknis dalam kurikulumnya. Kehadiran Politeknik-PB BNPB akan mengisi kesenjangan ini dan menawarkan pendidikan jenjang kesarjana dalam bidang manajemen bencana kepada mahasiswa yang ingin berkarir sebagai ASN sehingga mereka dapat menjadi sumberdaya manusia yang kompeten dan profesional. Dalam rancangannya, lulusan politeknik ini berkesempatan direkrut menjadi Aparatur Sipil Negara (ASN) di lembaga penanggulangan bencana BNPB dan maupun BPBD.

Politeknik Penanggulangan Bencana BNPB direncanakan akan menyelenggarakan 3 program studi utama yaitu: 1) Program Studi Logistik Kebencanaan; 2). Program Studi Sistem Informasi Kebencanaan; dan 3). Program Studi Penanganan Krisis Kebencanaan.

Dokumen persyaratan Politeknik telah dikirimkan kepada Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tanggal 10 Februari 2020. Untuk mempercepat proses perijinan, INVEST DM mengusulkan kegiatan '*Konsinyering Meeting*' di antara BNPB, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian PAN-RB, Kementerian Ketenagakerjaan, BKN dan berbagai stakeholder terkait lainnya.



Sekretaris Utama BNPB Ir. Harmensyah, Dipl. SE., M.M memimpin konsultasi INVEST-DM tentang Politeknik 19 Juni 2020 (Style: Mercy Corps Indonesia)

BNPB MENGEMBANGKAN STRATEGI PROMOSI INARISK

Direktorat Sistem Penanggulangan Bencana BNPB sedang melakukan kajian penggunaan dan penyerapan informasi InaRISK sebagai platform informasi nasional melalui survei terhadap pengalaman penggunanya. Fokus kajian ini adalah terkait manfaat dan kebutuhan pengguna, termasuk tantangan menggunakan platform InaRISK. Hasil kajian ini akan menjadi masukan untuk penyusunan strategi promosi InaRISK untuk meningkatkan dan mengoptimalkan penggunaannya oleh masyarakat dan berbagai kalangan pengguna lainnya

BNPB telah meluncurkan aplikasi InaRISK sejak 2016 yang dapat diakses kalangan perencana, pengambil kebijakan di lingkungan Pemerintah Daerah maupun masyarakat umum melalui laman <http://inarisk.bnpb.go.id> atau dengan mengunduh aplikasi versi personalnya dengan sistem operasi Android maupun Apple.

InaRISK dirancang untuk bisa menjalankan fungsi asesmen risiko bencana secara online. Para perencana di lingkungan Pemerintah Daerah, dapat menggunakannya sebagai alat analisis dalam proses perencanaan dan penganggaran daerah. Sementara InaRISK personal dirancang untuk kalangan masyarakat umum, yang dengan menggunakan GPS dapat mengidentifikasi lokasi akan menginformasikan tingkat prevalensi atau risiko bencana.



Style: Mercy Corps Indonesia

Direktur Sistem Penanggulangan Bencana BNPB Bapak Dr. Ir. Udkrehk, SE. M.Sc, menyatakan bahwa “..... InaRISK telah dikembangkan dalam versi desktop, website dan juga berbasis aplikasi online. Pengguna InaRISK versi desktop biasanya kalangan profesional, ataupun mereka yang memahami GIS (Geographic Information System), yang dapat menikmati fitur InaRISK dengan data lengkap bahkan melakukan secara mandiri. InaRISK juga dapat berkolaborasi dengan data berbagai institusi misalnya pendidikan, BPS bahkan perbankan”, kata Pak Udkrehk.

Mengingat potensi besar InaRISK’s, tetapi penggunaanya belum optimal dan terbatas, studi ini akan memfokuskan kepada aspek persepsi, kepuasan, muatan isi, kebutuhan informasi, relevansi maupun kualitas yang diharapkan. Termasuk juga pengalaman untuk memanfaatkan fitur antarmuka pengguna.

INVEST-DM akan menginvestigasi berbagai opsi pengembangan pola pembelajaran, untuk peningkatan dan mempercepat penyebaran InaRISK melintasi berbagai potensial pengguna, termasuk Pemerintah Daerah yang dapat memanfaatkan data InaRISK untuk penanganan pandemik Covid-19. BNPB telah menargetkan InaRISK personal akan dapat diakses sekitar 2 juta pengguna dalam tahun 2022. Melalui dukungan program INVEST DM, kami bertujuan untuk mengembangkan fondasi bagi upaya BNPB untuk merealisasikan target pencapaian visi ini.

KAJI CEPAT KAPASITAS BNPB UNTUK PENANGANAN PANDEMI COVID-19

Ekskalasi dari wabah Covid-19 yang cepat di akhir bulan Februari 2020, program INVEST-DM memobilisasi tenaga ahli bencana kesehatan publik bersertifikasi dari Amerika Serikat untuk mengkaji kesiapan BNPB merespon ancaman global virus baru ini. Setelah melakukan konsultasi dengan persetujuan dari Deputy Penanganan Darurat Ir. Dody Ruswandi MSCE dan Gugus Tugas Penanganan Covid-19, Tenaga ahli melakukan kajian cepat kapasitas terhadap kesiapan respons BNPB dalam menghadapi pandemi ini.

Rekomendasi hasil asesmen cepat ini menekankan terhadap pentingnya penguatan kepemimpinan, sistem teknis, maupun kapasitas sumberdaya manusia di BNPB.

USAID/Indonesia di Jakarta juga telah mendapatkan informasi tentang temuan hasil dari asesmen ini, dimana pihak USAID/Jakarta Global Health Office memberikan respons cepat dengan memberikan dukungan dana yang disalurkan melalui program *USAID BANTU*. Dukungan ini memungkinkan semua rekomendasi asesmen akan dapat dilaksanakan oleh program INVEST-DM.

Fokus bantuan teknis untuk memperkuat kapasitas Pusdalops-PB sebagai unit kerja strategis dan khususnya terkait penguatan mekanisme komando, kontrol, koordinasi maupun fungsi informasi PB dalam penanganan Covid-19.

LAPORAN SITUASI TERKINI
Penanganan Wabah COVID-19
Pusdalops Satuan Tugas Penanganan Covid-19
Data dilaporkan sampai 7 Agustus 2020 Pukul 14.00 WIB

INDONESIA SITUATION REPORT/LAPORAN SITUASI TERKINI COVID-19

Detail Laporan	
Tanggal	7 Agustus 2020
Disiapkan oleh	Pusdalops BNPB
Hal Penting	Laporan ini fokus pada langkah penanganan yang telah dilakukan oleh Satuan Tugas Penanganan Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) atau disingkat GTCOVID19. Laporan situasi sebelumnya dapat dilihat di tautan s.id/LaporCOVID19
Distribusi	Anggota Satuan Tugas, K/L terkait, Pemda.

Highlight

Situasi

80.200 SUSPEK	30.159 SPESIMEN	34 PROVINSI	479 KAB/KOTA
121.226 KONFIRMASI	77.557 SEMBUH	5.593 MENINGGAL	72

Saat Presiden Joko Widodo membentuk Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19, Pusdalops-PB dalam struktur Gugus Tugas Covid-19 berperan untuk pengumpulan/pengelolaan data serta pengembangan sistem informasi. INVEST-DM berkontribusi dalam pengembangan sistem pelaporan Pusdalops-PB terhadap Gugus Tugas Covid-19 dalam bentuk **Laporan Situasi/Situation Report**. Versi pertama dikembangkan tanggal 7 April 2020, yang terus disempurnakan dengan menganalisis data dan informasi Pemerintah Pusat dan Daerah.

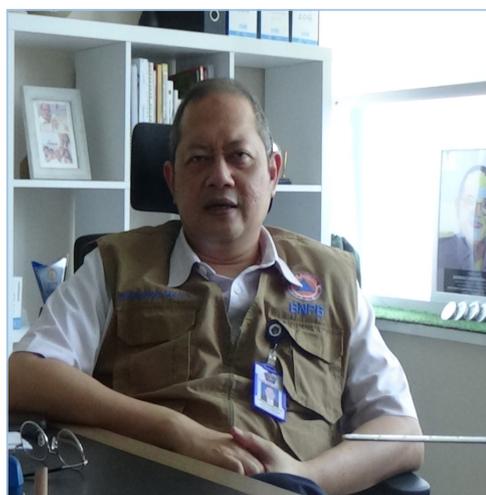
Laporan SITREP ini ini mempresentasikan berbagai data dan informasi tentang: i) informasi epidemiologi, ii) data wilayah dengan laju penambahan kasus tertinggi, iii) cakupan dari rumah sakit rujukan COVID-19, iv) ketersediaan logistik, peralatan, dan bantuan, iv) arahan dan prioritas aksi, serta v) daftar kontak.

PUSDALOPS-PB BNPB MENDIRIKAN DAN MEMPERKUAT CONTACT CENTER 117

Program INVEST-DM telah memberikan dukungan untuk Pusdalops-PB di dalam pengembangan layanan darurat bencana melalui **Contact Center 117**. Tenaga ahli INVEST-DM telah melakukan kajian analisis trafik dan rekomendasi perbaikan terkait peningkatan kualitas sistem dan penguatan SDM operator.

Rekomendasi ini mencakup peningkatan jenis pelayanan khususnya memberikan edukasi bagi masyarakat; bimbingan teknis bagi manajemen **Contact Center 117** terkait pengawasan kualitas layanan, ketersediaan data/informasi, tindak-lanjut respons masyarakat, survei kepuasan masyarakat, dan pelaporan serta mengintegrasikan penggunaan platform media sosial dan live chat seperti misalnya web chat, telegram atau whatsapp.

Contact Center 117 telah melakukan banyak perubahan dalam beberapa bulan ini dengan menggunakan sistem berbasis Avaya yang lebih efektif dan efisien, selain dibentuknya struktur Tim Pengarah, Tim Pembina dan manajemen **Contact Center 117** dari berbagai Direktorat BNPB yang terkait. Keberadaan Tim pendukung dari lingkungan BNPB meningkatkan rutinitas pelaporan menjadi setiap hari. Jumlah operator yang bekerja 24 jam dalam seminggu meningkat dari awalnya 12 orang menjadi 25 orang. Pelatihan langsung praktik (*on the job training*) berdampak langsung kepada peningkatan kapasitas operator **Contact Center 117** dalam memberikan informasi maupun menjawab pertanyaan dari masyarakat.



Style: Mercy Corps Indonesia

Dengan banyaknya pembelajaran penting dalam pengembangan **Contact Center 117** dengan didukung langsung INVEST-DM, BNPB berencana memperkuat serta memperluas layanan **Contact Center 117** ini ke seluruh wilayah Indonesia dengan menggunakan dana dari APBN Pemerintah Pusat.

Kepala Pusdalops-PB BNPB Bapak Bambang Surya Putra, M. Kom, menekankan kerjasama BNPB dan INVEST-DM khususnya dalam tiga kegiatan utama sangat penting yang mencakup penguatan sistem pelaporan Pusdalops PB, penguatan SDM manajemen Contact Center 117, dan manajemen data dan informasi Pusdalops-PB di dalam struktur menjalankan tugas di dalam struktur Gugus Tugas Covid-19.

“Pada pengembangan Contact Center 117, INVEST-DM telah berkontribusi secara optimal. Hal ini karena program ini mempunyai tim ahli dengan keahlian, latar belakang dan pengalaman yang sangat dibutuhkan BNPB dalam pengembangan ini”, kata Pak Bambang.

“INVEST-DM terlibat langsung menjadi bagian tidak terpisahkan dari Contact Center 117 dan BNPB.”

Pak Bambang menambahkan bahwa keterlibatan tim juga mengintegrasikan data dan informasi lintas Kementerian/Lembaga untuk mendorong standardisasi data. *“Kebutuhan Pusdalops-PB’s untuk peningkatan SDM, telah dibantu INVEST DM karena dana dari APBN lebih fokus pengembangan infrastruktur. Dukungan INVEST DM ini fokus terhadap aspek pengembangan enabling environment. Contoh yang paling kongkrit, adalah awalnya Contact Center 117 tidak memiliki struktur, maka fokus dukungan program INVEST-DM adalah dalam penyusunan strukturnya”.*



Style: Mercy Corps Indonesia

PENYUSUNAN PROTOKOL MONITORING CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CPTS)

Dalam rangka mendukung kebijakan pemerintah Indonesia untuk percepatan penanganan wabah Covid-19, BNPB sebagai sekretariat dari struktur Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 memobilisasi tenaga ahli bidang air dan sanitasi melalui dukungan INVEST-DM untuk penyusunan protokol pemantauan kepatuhan praktek cuci tangan pakai sabun (*hand washing with soap/HWWS*) dan pengembangan strategi HWWS.

Survei praktik serta ketersediaan fasilitas cuci tangan pakai sabun; kajian literatur internasional dan nasional; dan termasuk juga proses identifikasi kesenjangan dalam strategi-strategi yang sudah ada; telah dilaksanakan sebagai masukan untuk pengembangan protokol dan strategi tersebut. Survei cepat telah dilaksanakan di antara tanggal 28 April sampai 7 Mei 2020 di Kota Jakarta Selatan, Kota Jakarta Timur dan Kota Depok.

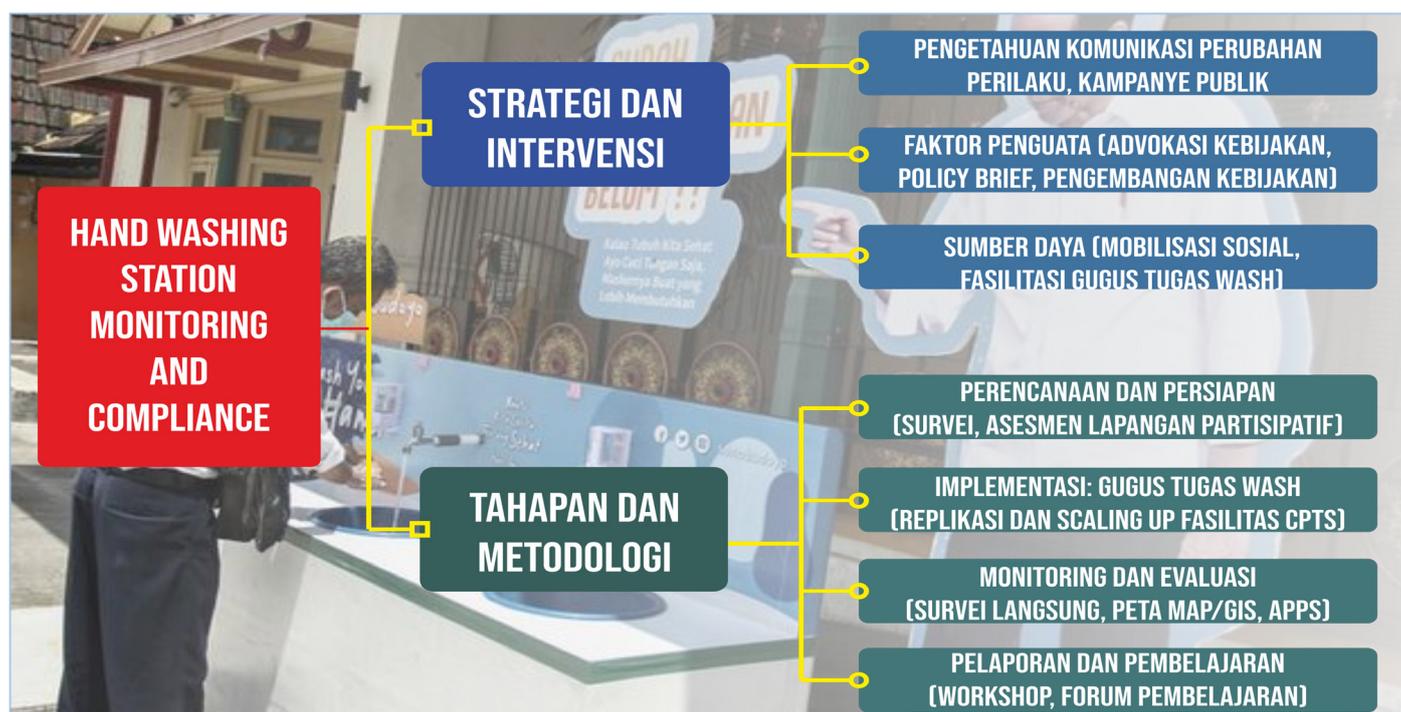
telah dilakukan dengan mengambil sampel di beberapa kawasan perkantoran, puskesmas, pasar dan supermarket, warung/minimarket, pom bensin, dan di permukiman tentang praktik dan perilaku mencuci tangan memakai sabun dan penyediaan fasilitas cuci tangan, pemilihan lokasi fasilitas dan kondisi atau keberfungsionalannya.

Percontohan untuk survei cepat ini dilakukan dengan mengambil sampel di beberapa kawasan perkantoran, puskesmas, pasar dan supermarket, warung/minimarket, pom bensin, dan di permukiman tentang praktik dan perilaku mencuci tangan memakai sabun dan penyediaan fasilitas cuci tangan, pemilihan lokasi fasilitas dan kondisi atau keberfungsionalannya.

Temuan awal dari hasil kajian literatur serta survei cepat telah dipresentasikan secara virtual tanggal 2 Juni 2020, dihadapan Plt. Deputi Bidang Penanganan Darurat BNPB, Ir. Dody Ruswandi MSCE, dan berbagai Direktorat terkait khususnya Direktorat Kesiapsiagaan, Direktorat Mitigasi Bencana, Direktorat Peringatan Dini, Pusat Data dan Informasi Komunikasi Kebencanaan/Pusdatinkom BNPB, Direktorat Dukungan Infrastruktur Darurat, Direktorat Mitigasi, serta Sekretariat Gugus Tugas Covid-19.

Saat ini, strategi dan protokol pemantauan HWWS masih dalam proses penilaian akhir dan mendapatkan input dari BNPB sebagai langkah lanjutan untuk adopsi. Yaitu dari berbagai Kementerian/Lembaga terkait dalam struktur Gugus Tugas Covid-19, serta dalam proses penentuan otoritas yang tepat untuk proses formalisasi dan implementasinya. Panduan ini memiliki 2 rekomendasi utama terhadap para pengambil kebijakan. Pertama adalah untuk mendorong perubahan perilaku dalam masyarakat melalui kampanye media seperti media sosial, TV serta media komunikasi lainnya.

Kedua adalah dalam tingkat institusi (perkantoran pemerintah dan swasta) melalui penerapan sanksi formal bagi mereka yang tidak memenuhi standar pemenuhan fasilitas ini. Selain juga merekomendasikan penggunaan platform Humanitarian Open Street Map (HOT Map) dan juga PetaBencana untuk tujuan kampanye kepuasan yang memungkinkan masyarakat untuk dapat melaporkan secara partisipatif.



KONTAK:

PERMINTAAN INFORMASI TERKAIT PROGRAM

ANDREW DUNCAN

Chief of Party

aduncan@id.mercycorps.org

PERMINTAAN INFORMASI TERKAIT KOMUNIKASI

JAMIL GUNAWAN

Knowledge Management and Communication Specialist

jgunawan@id.mercycorps.org

INVEST-DM CONSORTIUM



UNIVERSITY
of HAWAII®
MĀNOA

Mercy Corps Indonesia

adpc



Tentang Program INVEST DM

INVEST DM adalah program yang didanai oleh USAID yang berupaya memberikan pendekatan holistik untuk mendukung lembaga manajemen bencana Indonesia, mendukung pendekatan BNPB 'people-centered' dengan input yang komprehensif di bidang: kapasitas teknis dalam kesiapsiagaan-tanggap darurat-pemulihan; kebijakan dan perencanaan; tata kelola kelembagaan; dan pengembangan organisasi. Area-area ini didasarkan pada sumber daya manusia, yang berfungsi untuk mengkapasitasi dan memperkuat sumber daya manusia yang berkontribusi kepada manajemen bencana. Ini berarti mendukung personel Pemerintah Indonesia di tingkat nasional dan sub-nasional.

Dengan Mercy Corps sebagai pelaksana utama, INVEST DM mengambil pendekatan konsorsium dan kegiatan serta outputnya secara bersama-sama dilaksanakan oleh mitra Mercy Corps Indonesia, University of Hawai'i at Manoa, Asian Disaster Preparedness Center, dan Arbeiter-Samariter-Bund.